

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanaman nilai karakter religius dilaksanakan dengan berbagai program kegiatan yakni kegiatan shalat Dhuha dan Dzuhur secara berjamaah, mengikutsertakan para peserta didik dalam rangka lomba yakni lomba memperingati hari besar nasional dan hari besar Islam, membiasakan untuk selalu berdoa ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran, perintah untuk hafalan surat-surat pendek untuk kelas atas dan pengenalan huruf hijaiyah untuk kelas bawah, infaq setiap hari Jumat, memberikan sumbangan kepada korban bencana alam, serta pelaksanaan pondok Ramadhan dan Zakat ketika memasuki bulan Ramadhan.
2. Implementasi budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dilaksanakan dalam berbagai kegiatan seperti mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas, selalu mengucapkan salam sambil berjabat tangan dengan guru ketika datang dan pulang sekolah, selalu bertegur sapa dengan teman maupun guru, selalu meminta izin kepada guru apabila hendak meninggalkan kelas, bertutur kata yang sopan serta berperilaku yang baik. Kegiatan pengimplementasian tersebut tidak hanya dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, namun juga diterapkan di luar kelas. Sehingga mencapai hasil yang maksimal.

3. Metode atau cara yang digunakan dalam menanamkan nilai karakter religius siswa melalui budaya 5S ada beberapa macam, diantaranya yakni metode pembiasaan, metode nasehat, metode perhatian, metode keteladanan, dan metode hukuman. Dari kelima metode tersebut dilaksanakan secara beriringan. Seperti halnya metode nasehat dan metode keteladanan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka kedua metode tersebut harus dilaksanakan secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian, berikut peneliti paparkan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan atau pengembangan dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti berikan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan nilai karakter religius siswa melalui budaya 5S melalui berbagai program kegiatan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai implementasi budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam menanamkan nilai karakter religius siswa. Dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga

sebagai kajian pemikiran tentang perkembangan peserta didik yang pastinya peneliti akan selalu bersinggungan langsung dengan permasalahan tersebut.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan untuk menentukan metode yang tepat untuk mengimplementasikan budaya 5S dalam menanamkan nilai karakter religius.